BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan sumber pokok ajaran Islam yang disampaikan Allah melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya merupakan ibadah.Menghafal Al-Quran merupakan impian setiap Muslim agar dapat menjaga kemurnian Al-Quran. Program pendidikan menghafal Al-Quran merupakan program yang sangat digandrungi saat ini. Menghafal Al-Quran banyak diajarkan di sekolah, pesantren, rumah tahfidz secara formal, non-formal maupun informal.

Dikutip dari (Kompas.com:2020) bahwa saat ini para orangtua berlomba-lomba menanamkan Al-Quran pada anaknya sejak dini. Pertumbuhan pesantren atau rumah *tahfidz* di Indonesia maupun mancanegara semakin meningkat setiap tahunnya (Republika.co.id 2015).Hal ini juga terlihat dari antusiasme atau tingginya pertumbuhan pembelajaran Al-Quran di sekolah-sekolah formal.

Para penghafal Al-Quran menjaga hafalan dan meningkatkan kelancaran hafalannya agar tetap terjaga dengan cara mengulang hafalan (*muroja'ah*). *Muroja'ah* adalah metode mengulang hafalan, baik hafalan baru maupun hafalan lama yang disetorkan kepada guru. Dalam hal ini peserta didik dapat memperdengarkan *muroja'ah* hafalannya kepada guru atau peserta didik lain.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru pengajar Al-Quran, melancarkan hafalan atau menjaganya memang lebih sulit dari pada menghafal dari nol. Para pengajar juga mengungkapkan bahwa peserta didik

merasa jenuh dengan metode yang sama dilakukan berulang-ulang setiap hari menyebabkan peserta didik enggan (kurang antusias) untuk kembali mengulang hafalan mereka setiap hari dibandingkan dengan menghafal ayat-ayat baru. Ungkapan tersebut diperkuat dengan data yang dikutip dari (antaranews:2020) yang menyatakan bahwa kendala kejenuhan disebabkan karena kurang variatifnya metode ataupun media mengulang hafalan yang dapat dimanfaatkan peserta didik.

Pembelajaran Al-Qur'an kebanyakan berlangsung cenderung sama dan konvensional. Membaca dan mengulang-ulang hafalannya setiap hari, tanpa ada variasi pembelajaran dan modalitas belajar yang dieksplor lebih banyak. Realita pembelajaran yang terjadi para penghafal Al-Quran ditekankan untuk selalu menambah hafalan, namun cara untuk menjaga hafalannya agar tidak mudah hilang ini yang belum tergarap. Pembelajaran akan lebih bermakna jika dilakukan dengan suasana menyenangkan. Suasana itu akan mudah didapatkan jika pendekatan belajarnya adalah dengan bermain.

Dunia anak adalah dunia bermain. Hurlock mengkategorikan bermain menjadi dua, yaitu bermain aktif dan bermain pasif (untuk hiburan). Bermain aktif yaitu kesenangan yang dilakukan individu seperti berlari. Dalam permainan aktif kesenagan yang timbul dari apa yang dilakukan individu, apakah dalam bentuk kesenangan berlari atau membuat sesuatu dengan lilin atau cat. Kategori kedua yaitu bermain pasif (hiburan), kesenangan diperoleh dari kegiatan orang lain. Permainan sedikit menghabiskan energi anak ketika bermain memandang orang atau hewan di televisi, menonton adegan lucu atau membaca buku adalah bermain tanpa mengeluarkan banyak tenaga tetapi kesenangan hampir setara dengan anak yang menghabiskan sejumlah besar

tenaganya di tempat olahraga atau tempat bermain sedangkan bermain pasif yaitu tidak melakukan kegiatan secara langsung. (M.Fadillah, 2017).

Kegiatan membaca dengan menggunakan media atau buku merupakan kegiatan bermain pasif yaitu bermain yang sedikit menghabiskan energi anak tetapi kesenangannya hampir setara dengan anak yang menghabiskan sejumlah besar tenaganya di tempat olahraga atau tempat bermain.

SDIT HIRO Quranic School merupakan salah satu sekolah Islam swasta yang berusaha mewujudkan siswanya menjadi generasi Qur'ani. untuk mewujudkan visi tersebut SDIT HIRO Quranic School menyelenggarakan progam pembelajaran khusus tahfidz (menghafal) Al-Qur'an dengan target kurikulum 5 Juz selama 6 tahun pembelajaran. Program menghafal Al-Quran ini merupakan program regular yang dilaksanakan setiap hari dengan bimbingan guru Al-Quran. Dengan target yang demikian maka diperlukan strategi ataupun pendekatan khusus agar guru dapat membelajarkan Al-Quran kepada siswa sekolah dasar dengan menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik mengembangkan media pembelajaran berupa media cetak sederhana yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan mengulang hafalan Al-Quran (*muroja'ah*) agar proses mengulang hafalan (*muroja'ah*) menjadi menyenangkan bagi siswa di SDIT HIRO Quranic School.

B. Pembatasan Penelitian

Penelitian ini fokus pada pengembangan produk yaitu berupa media cetak untuk mengulang hafalan (*muroja'ah*) Al-Quran juz 30 surah An-Naba dengan pendekatan bermain pasif di SDIT HIRO Quranic School, Kelurahan

Jatimakmur Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Jenis peneltian ini yaitu R&D (*Research and Development*).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengembangkan media cetak untuk pengulangan hafalan (*muroja'ah) tahfidz* dengan pendekatan bermain bagi siswa SD ?
2. Bagaimana menguji kelayakan media cetak untuk pengulangan hafalan (*muroja'ah) tahfidz* dengan pendekatan bermain bagi siswa SD?
3. Bagaimana menguji efektivitas media cetak untuk pengulangan hafalan (*muroja'ah) tahfidz* dengan pendekatan bermain bagi siswa SD?

D. Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan media cetak untuk pengulangan hafalan (*muroja'ah) tahfidz* dengan pendekatan bermain bagi siswa SD.
2. Menguji kelayakan media cetak untuk pengulangan hafalan (*muroja'ah) tahfidz* dengan pendekatan bermain bagi siswa SD.
3. Menguji efektivitas media cetak untuk pengulangan hafalan (*muroja'ah) tahfidz* dengan pendekatan bermain bagi siswa SD.

E. *State of the art*

Penelitian ini merupakan penelitian R&D (*Research & Development*) yang hasil akhirnya menghasilkan produk berupa media cetak untuk memperkuat hafalan Al-Quran (*muroja'ah*). Saat ini yang telah banyak dikembangkan oleh para peneliti terdahulu berfokus pada pola bagaimana menambah hafalan baru pada peserta didik. Sejauh ini belum ditemukan permainan yang fokus pada aspek pengembangan *muroja'ah* (mengulang kembali) hafalan yang sudah dimiliki peserta didik. *Muroja'ah* menjadi penting

karena seiring bertambahnya hafalan peserta didik setiap hari, memori hafalan peserta didik yang sudah ada perlu dijaga agar tidak hilang begitu saja.

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

No	Judul Artikel	Penulis	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil	Jurnal
1	Implementation Of Othman Method On Memorization The Quran: A Study In Sulaymaniyyah Institute, Malaysia-	Sedek Ariffin Mustaffa Abdullah Khadher Ahmad	Untuk meninjau dan menganalisis metode dan pendekatan yang digunakan oleh sebuah Pusat Tahfiz Quran Sulaymaniyyah dalam prosesnya untuk menghasilkan santri yang mampu ingatlah seluruh Al-Qur'an.	Metode deskriptif	Hasil : ada empat metode dasar dalam menghafal Al-Qur'an. Metodenya adalah metode Sabak, Para Sabak, Ammokhtar dan Halaqah Dauri. Dengan menggunakan keempatnya Metode, siswa dapat menghafal seluruh Al-Qur'an, dalam waktu 15 jam tanpa melihat mushaf. Metode menghafal ini dapat diterapkan di semua pusat menghafal Al-Quran untuk menghasilkan huffaz yang benar-benar mengingat seluruh Al-Qur'an.	Middle-East Journal Of Scientific Research 13 (1): 45-48, 2013 ISSN 1990-9233 © IDOSI Publications, 2013 DOI: 10.5829/Idosi .Mejsr.2013.1 3.1.1762
2	The Application Of *Wahdah* Method In Memorizing The Qur'an For Students Of Smpn 1 Unggul Sukamakmur-	Wahyu Khafidah, Wildanizar	bertujuan untuk menunjukkan bahwa menghafal Alquran menggunakan Metode Wahdah memiliki hasil yang memuaskan di Aceh Besar. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 400 orang	Metode kuantitatif	kesimpulan bahwa siswa dan guru familiar dan menguasai "Penerapan metode Wahdah." Namun, Guru belum sepenuhnya menerapkan semua teori Wahdah. Karena itu, penelitian lebih lanjut diharapkan dapat dilakukan untuk tindakan selanjutnya	Ijiep: *International Journal Of Islamic Educational Psychology* Vol. 1, No. 1, 2020

No	Judul Artikel	Penulis	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil	Jurnal
			siswa di SMPN 1 Unggul Sukamakmur, sedangkan nomor Guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berjumlah lima orang. Karena populasinya terlalu besar, objek penelitiannya adalah lima orang Islam guru kependidikan, 40 siswa, dan kepala sekolah SMPN 1 Unggul Sukamakmur.			
3	The Innovation Of Gabriel Method In Improving Al-Qur'an Memorization Of Islamic Elementary School Students	Kanzul Athiyah, Syaiful Islam	untuk mendeskripsikan penerapan metode jibril dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik MI/SD di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Hasyimiyah Pondok	Deskriptif	Hasil 1) Kegiatan pembelajaran Al-Quran dilakukan setiap malam seusai sholat subuh berjamaah dan sholat Maghrib berjamaah; 2) pencapaian hafalan peserta didik paling tinggi adalah 1 surat sampai dengan 2 surat, sedangkan paling rendah adalah 5 sampai 7 ayat; 3) kendala yang	AL IBTIDA: JURNAL PENDIDIKAN GURU MI (2019) Vol 6 (1): 77-89 DOI: http://dx.doi.org/

No	Judul Artikel	Penulis	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil	Jurnal
			Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.		dihadapi dalam penerapan metode jibril ini adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengingat kembali hafalan Al-Quran yang telah dicapai; 4) para guru pendamping saat ini hanya mampu membuat gerakan ayat hanya pada surat Al-Mulk saja, selebihnya sedang dalam proses pembuatan. Namun demikian, penerapan metode jibril terbukti mampu meningkatkan hafalan Al-Quran peserta didik SD/MI.	10.24235/al.ibtida.snj.v6i1.3814
4	Comparison Between Conventional Method And Modern Technology In Al-Qur'an Memorization	Mu'azah Md. Aziz, Wan Mahani Abdullah, Ainul Maulid Ahmad, Mohd. Aswad Amat Mushim, Muhammad Shahrizan Shahrudin	Untuk membandingkan cara menghafal Al-Quran dengan pendekatan teknologi maupun metode konventional	Experiment	Pendekatan teknologi dalam menghafal Al-Quran terbukti meningkatkan performa hafalan menjadi lebih cepat dan lebih baik dibandingkan metode conventional.	International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE) ISSN: 2277-3878, Volume-8 Issue-1S,

No	Judul Artikel	Penulis	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil	Jurnal
						May 2019
5	Implementation Of Panipati Method On Memorization The Quran In Malaysia: A Study In Tahfiz Institute	Dr. Sedek Ariffin, Ass. Prof. Dr. Mustaffa Abdullah, Prof. Dato' Dr. Mohd, Dr. Khadher Bin Ahmad	Untuk mengkaji dan menganalisis pendekatan dan metode pembelajaran Al-Quran yang diterapkan di Pusat Tahfidz Al-Quran, di Lorong Alif, itra Kedah.	Deskriptif	Hasil : terdapat 7 metode menghafal Al-Quran yaitu; Sabak, Nam Sabak, Sabki, Separah, Mutlaah, Tertib Wifak and Dastar Bandi. Dengan menggunkan ketujuh metode ini siswa dapat membacakan ayat-ayat Al-Quran tanpa melihat Mushaf.	International Conference on Innovative Trends in Multidisciplinary Academic Research " (ITMAR-2014)
6	Methods Of Qur'ānic Memorisation (Ḥifẓ): Implications For Learning Performance	Mariam Adawiah Dzulkifli, and Abdul Kabir Hussain Solihu	Untuk meneliti berbagai metode penghafalan Qur'ān yang diterapkan di Malaysia. Persamaan dan keunikan kaedah-kaedah tersebut akan dibentangkan. Penilaian terhadap kaedah-kaedah	Deskriptif	Teknik atau metode penghafalan Al-Quran merupakan satu alat pembelajaran dan implikasinya dalam meningkatkan prestasi pembelajaran individu.	Intellectual Discourse, Vol 26, No 2, 2018
7	Pengelolaan Pembelajaran Menghafal Ayat Al-Qur'an Secara Cepat Dengan	Syarifuddin Khardi	Untuk mendeskripsikan cara pembelajaran penghafalan Al-Quran bagi guru	Deskripsi	penerapan pembelajaran dengan strategi crossword puzzle sangat membantu guru dan peserta didik dalam menghafal ayatayat al-Qur'an sesuai materi pada aspek	TARBAWI Vol. 3 No. 02, Desember 2017,

No	Judul Artikel	Penulis	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil	Jurnal
	Strategi Permainan Crossword Puzzle				al-Qur'an serta sangat memberi pengaruh positif dan siginifikan dengan hasil belajar, maka model pembelajaran crossword puzzle ini dapat digunakan guru sebagai model pembelajaran di kelas	hal.144-152
8	Motivating Students Through Self Correction	Abdul Majid Khan Rana, Uzma Perveen	Untuk menggambarkan bagaiman asiswa dapat meningkatkan kinerja pekerjaan menulis mereka dengan '*self correction*' yang dianjurkan oleh Mc Donough and Shaw (2003)	experiment	Penggunaan 'self correction' menngkatkan kompetensi linguistic siswa. Siswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah spesifik dengan tulisan mereka dan termotivasi untuk merevisi secara mandiri pekerjaan mereka hingga mereka menghasilkan karya yang lebih baik.	Educational Research International Educational Research International SSN-L: 2307-3713, ISSN: 2307-3721 Vol. 2 No. 2 Vol. 2 No. 2 October October October 2013
9	The Use Of Self-Correction In Teaching Recount Text	Yosua Permata Adi, Cucu Sutarsyah,	untuk menyelidiki prestasi siswa pada penulisan teks recount setelah siswa	penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan adanya peningkatan dalam ketrampilan menulis siswa (0,00	

No	Judul Artikel	Penulis	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil	Jurnal
	Writing	Ari Nurweni	diajarkan melalui selfcorrection dan aspek dalam menulis yang meningkat secara signifikan.		<0,05) dengan tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa self-correction memberikan siswa cara yang berbeda untuk memperbaiki tulisan mereka	
10	Research On Self-Correction Ability Of Oral English Learning For English Majors	LIAO Chunyan	Menganalisis self correction checklist dengan english oral skill	experiment	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan self correction dengan kemampuan oral English.	International Conference on Management Science, Education Technology, Arts, Social Science and Economics (MSETASSE 2015)
11	Reformulation And Self-Correction: Insights Into Correction Strategies For EFL Writing In A School	Amparo Lázaro Ibarrola	Untuk membandngkan efektivitas dan ketepatan strategi koreksi antara *reformulation and self-correction* untuk penulisan EFL	Experiment	Kedua strategi memiliki dampak positif dan negatif	Vigo International Journal of Applied Linguistics- · January 2013 https://www.r

No	Judul Artikel	Penulis	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil	Jurnal
	Context.		dengan 16 siswa Spanyol.			esearchgate.net/publication/281763987
12	Self And Peer Correction To Improve College Students' Writing Skills	Irais Ramírez Balderas, Patricia María Guillén Cuamatzi	Untuk memggambarkan proses pengembangan kemampuan menulis siswa asing dalam 1 semester.	Experiment	Kedua strategi berdampak positif dan menghasiljan keuntungan dalam pengembangan kemampuan menulis siswa	Profile: Issues Teach. Prof. Dev., Vol. 20 No. 2, Jul-Dec, 2018. ISSN 1657-0790 (printed) 2256-5760 (online). Bogotá, Colombia. Pages 179-194

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut diperoleh data bahwa pengembangan media sangat beragam tujuannya diantaranya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar, untuk menghasilkan media yang valid dan praktis, serta untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas media yang dikembangkan. Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan produk tersebut diantaranya experiment, deskriptif, R&D. Produk yang dihasilkan rata-rata menyatakan metode-metode efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

Media yang dikembangkan ini perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan untuk pembelajaran. Kemudian perbedaan lainnya yaitu pengembangan media menggunakan model MPI & Rowntree.

Media dengan pendekatan bermain ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap proses pembelajaran Al-Quran bagi siswa di SDIT HIRO Quranic School. Selain itu, media dengan pendekatan bermain ini diharapkan dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang menarik bagi siswa serta guru mata pelajaran lainnya pun dapat mengembangkan media pembelajaran seperti produk ini.

F. *Road Map* Penelitian

2020-2021	2021-2022	2022-2023
Kajian penelitian yang dilakukan dengan tema metode pengulangan hafalan pada pembelajaran Tahfidz Al-Quran saat ini banyak berfokus pada metode atau media berbasis audio dan audiovisual (video)	1. Tahap Pengembangan Media cetak sederhana untuk membantu mengulang hafalan (*Muroja'ah*) dengan pendekatan bermain pasif yang berpedoman pada model MPI & Rowntree. 2. Menghasilkan media cetak untuk *muroja'ah* dengan pendekatan bermain pasif yang layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Al-Quran di SDIT HIRO Quranic School.	Hasil dari penelitian pengembangan media ini akan dijadikan penelitian lanjutan untuk surah-surah lain pada juz 30 dan juz lainnya dalam Al-Quran yang membutuhkan pengembangan media sejenis yang layak dan efektif.